

PENGARUH PERAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA

Herni Aprillia Aeni^{1*)}, Saskia Jamilah Khairany²⁾, Titin Vegirawati³⁾

¹⁾Universitas IBA Palembang

²⁾Universitas IBA Palembang

³⁾Universitas IBA Palembang

e-mail: ¹⁾dahlansyarif128@gmail.com, ²⁾kikysaski@gmail.com, ³⁾titinvegirawati@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and empirically examine the effect of Islamic corporate governance and audit quality on earnings management. The type of research used is quantitative using secondary data in the form of data from the financial statements of Islamic banks listed on the OJK website from 2015 to 2019. The sampling method in this study uses purposive sampling with a sample of 13 Islamic banks in Indonesia with a 5 years period. This study uses a panel data regression test. In this study, earnings management is measured using discretionary accruals. The results show that the percentage of the influence of Islamic corporate governance and audit quality on earnings management is 15.41%. The t test results indicate that the Islamic corporate governance variable has no significant effect on earnings management and audit quality has a positive effect on earnings management.

KEYWORDS: *Islamic Corporate governance, Audit Quality, Earning Management*

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui serta menguji secara empiris pengaruh *Islamic corporate governance* dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa data dari laporan keuangan Bank Syariah yang terdaftar di website OJK pada tahun 2015 sampai tahun 2019. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 13 bank Syariah di Indonesia dengan 5 tahun periode penelitian. Penelitian ini menggunakan alat uji regresi data panel. Dalam penelitian ini manajemen laba diukur menggunakan *discretionary accruals*. Dengan hasil yang menunjukkan bahwa presentase pengaruh *Islamic corporate governance* dan kualitas audit terhadap manajemen laba sebesar 15,41%. Hasil uji t menunjukkan bahwa variable *Islamic corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan kualitas audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: *Islamic Corporate governance, kualitas audit, Manajemen laba*

PENDAHULUAN

Di era yang modern ini terdapat suatu Lembaga keuangan yang berpengaruh terhadap peningkatan perkembangan ekonomi di Indonesia. Lembaga keuangan yang sangat berperan penting di Indonesia salah satunya bank, karena bank adalah tempat untuk mengumpulkan dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan merupakan penyaluran kredit kepada masyarakat yang mengalami kekurangan dana¹. Dalam hal ini bank terdiri dari bank konvensional dan bank Syariah, seperti yang dijelaskan dalam Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan Peraturan Pemerintah menjelaskan bank Syariah yang pertama berdiri di Indonesia adalah Bank Muamalat.

Bank Syariah adalah perusahaan yang beroperasi berdasarkan prinsip Syariah, hal tersebut sesuai Undang-Undang No21 Tahun 2008. Prinsip Syariah seperti prinsip keadilan, keseimbangan, kemaslahatan, universalisme yang tidak mengandung riba, gharar, zalim, maysir, dan objek yang haram. Dalam undang-undang Syariah, mewajibkan perbankan Syariah menjalankan perusahaannya seperti Lembaga Baitul Mal, yang berarti dana berasal dari zakat, infak, sedekah, hibh maupun dana sosial lainnya. Yang kemudian menyalurkan dana tersebut kepada pengelola wakaf berdasarkan keinginan pemberi wakaf.

Bank konvensional maupun Syariah wajib memberikan laporan keuangan setiap periode tertentu yaitu laporan keuangan bulanan, triwulan dan tahunan. Bentuk interaksi dari investor dan perusahaan adalah berupa laporan keuangan, dimana laporan keuangan adalah bentuk interaksi atau komunikasi antara perusahaan, masyarakat, dan investor untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, serta kondisi perusahaan setiap tahunnya. Karena perusahaan yang baik tentunya akan menyajikan laporan keuangan yang baik serta terpercaya sehingga diharapkan dapat berguna baik untuk perusahaan itu sendiri maupun masyarakat dan investor.

Keputusan investor untuk menanamkan investasinya dalam suatu perusahaan adalah bergantung pada hasil laporan keuangan yang di sajikan oleh perusahaan. Informasi keuntungan atau laba sangatlah penting untuk di sajikan pada laporan manajemen perusahaan. Karena perolehan keuntungan suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik kinerja perusahaan.

¹ Suprijati, dan Feliyagustin,(2020). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Kebijakan Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Di Jawa Timur.

Ketika perusahaan memutuskan untuk melakukan manajemen laba dalam kegiatannya, maka kemungkinan kerugian yang akan di alami oleh investor sangatlah tidak dapat dihindari. Karena terkadang investor hanya terpaku pada tingginya keuntungan yang dihasilkan bukan berasal darimana keuntungan itu dihasilkan. Oleh karena itu, sikap tersebut yang menyebabkan praktik manajemen laba tidak terdeeksi dan menambah keuntungan bagi perusahaan yang melakukannya. Manajemen melaksanakan praktik manajemen laba dengan cara menentukan kebijakan akuntansi yang dapat mengatur keuntungan perusahaan dengan merubahnya sesuai dengan keinginan pihak manajemen itu sendiri. Hal ini disebut dengan istilah *earning management* (manajemen laba).

Manajemen laba sebagai intervensi yang sengaja dalam proses pelaporan keuangan eksternal, untuk mendapatkan beberapa keuntungan pribadi². Perusahaan menggunakan manajemen laba adalah untuk menghindari pengurangan dan kerugian dalam pendapatan, sehingga mempertahankan keinginan profitabilitas yang konsisten. Tindakan manajemen menggambarkan bahwa laba yang dilaporkan tidak sama dengan laba yang diperoleh sesungguhnya dan laba yang disajikan bisa saja lebih tinggi ataupun lebih rendah. Manajemen laba dilakukan tidak lain hanya untuk memperlihatkan bahwa manajemen perusahaan terlihat memiliki kinerja yang baik. Manajemen dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain adaah *corporate governance*.

Corporate Governance adalah segala peraturan yang mengatur serta mengendalikan perusahaan agar memiliki nilai tambah untuk yang berkepentingan seperti investor³. *Corporate Governance* juga adalah segala peraturan yang menghubungkan pemegang saham dan investor dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam dan kewajiban mereka dalam system untuk pengendalian perusahaan. *Corporate governance* juga mengatur peraturan yang ada di perusahaan Syariah yang sering disebut dengan *Islamic corporate governance*.

Islamic Corporate Governance merupakan mekanisme yang ditunjukkan kepada perusahaan untuk meningkatkan kinerja dalam perusahaan islam. Peneliti sebelumnya mengungkapkan bahwa *Islamic Corporate Governance* dibutuhkan dengan tujuan untuk mendorong terciptanya pasar yang efisien, transparan dan konsisten dengan berlandaskan hukum dan peraturan⁴.

² Tulcanaza-Prieto, A. B., Lee, Y., & Koo, J. H. (2020). Effect of leverage on real earnings management: Evidence from Korea. *Sustainability (Switzerland)*, 12(6). <https://doi.org/10.3390/su12062232>

³ Sutino, dan Khoiruddin, (2016). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Masuk dalam JII (Jakarta Islamic Index) Tahun 2012-2013.

⁴ Wahyudin, et al (2019). The Implementation of Islamic Governance Disclosure: An Empirical Study of
Jurnal La Riba: Jurnal Perbankan Syariah
Vol. 2 No. 01 Juli-Desember 2020

Faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba adalah kualitas audit. Dimana kualitas audit merupakan kemungkinan seorang auditor yang memeriksa dan melaporkan salah saji material yang mungkin terjadi dalam kegiatan system akuntansi suatu perusahaan. Peneliti sebelumnya mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan auditor tidak mengeluarkan opini wajar tanpa pengecualian jika ditemukan terdapat salah saji material pada laporan keuangannya⁵. Dengan kata lain auditor tidak akan mengeluarkan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan yang mengandung salah saji material.

Penelitian sebelumnya mendefinisikan kualitas audit adalah kemungkinan seorang auditor akan melaporkan pelanggaran yang ada pada laporan keuangan perusahaan⁶. Dan untuk mengukur kualitas audit yang dilakukan oleh seorang auditor adalah level dimana auditor memiliki kemampuan untuk menentukan dan melaporkan setiap pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pemahaman yang baik mengenai system suatu perusahaan, melaksanakan proses audit dengan benar, dan memiliki kemampuan teknologi yang baik.

Perbankan Syariah sebagai salah satu Lembaga yang menyandarkan prinsip pengelolaannya kepada hukum-hukum islam tentunya menjadikan Allah sebagai *stakeholder* pertama hal ini sesuai dengan konsep *sharia enterprise theory*. Pada prinsipnya *Sharia Enterprise Theory* memberikan kepercayaan atau pertanggung jawaban utamanya kepada Yang Maha Kuasa yaitu Allah, yang kemudian dijabarkan pada pertanggung jawaban pada manusia dan alam. Dengan kata lain pada perbankan syariah harusnya tidak melakukan tindakan seperti memanipulasi data ataupun memanipulasi laba dalam laporan keuangannya. Di dalam Al-Qur'an pun jelas memerintahkan agar menuliskan apapun dengan benar "*Hai orang-orang yang beriman apabila kamu bermuamalah secara tunai untuk waktu yang ditentukan hendaklah kamu menuliskannya dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskan dengan benar*"⁷.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas penelitian mengenai manajemen laba yang di pengaruhi oleh *Islamic corporate governance* dan kualitas audit. Peneliti sebelumnya mengungkapkan bahwa *Islamic corporate governance* berpengaruh negative terhadap

Indonesian Islamic Banking.

⁵ Lee, et al (1999). *The 150-hour rule* §. 27, 203–228.

⁶ DeAngelo (1981). Ukuran auditor dan kualitas audit.

⁷ QS:2 ayat 282

manajemen laba pada perusahaan Pakistan⁸. Penulis lain juga mengungkapkan hasil penelitiannya *Corporate governance* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba⁹. Kedua penelitian itu mendapatkan hasil yang berbeda, yang satu berpengaruh negative, dan satunya berpengaruh positif. Peneliti sebelumnya menyatakan bahwa *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba¹⁰.

Penelitian sebelumnya dalam penelitiannya menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba¹¹. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh negative terhadap manajemen laba¹². Kalbuana et al (2019) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba¹³.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jenis data *kuantitatif* yang terdapat dalam laporan keuangan (*annual report*) perbankan Syariah periode tahun 2015-2019. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan data laporan tahunan (*annual report*) sebanyak 13 bank Syariah di Indonesia sebagai berikut:

No.	Nama Bank
1	Bank Muamalat Indonesia (BMI)
2	Bank Syariah Mandiri (BSM)
3	Bank Mega Syariah (BMS)
4	Bank BNI Syariah (BNIS)
5	Bank BRI Syariah (BRIS)
6	Bank Panin Syariah (BPS)
7	Bank Syariah Bukopin (BSB)

⁸ Melgarejo,(2019). The impact of corporate governance on earnings quality: evidence from Peru.

⁹ Suri, et al (2018). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016).

¹⁰ Christina, et al (2020). *The Effect of Financial Distress and Corporate Governance on Earnings Management*.

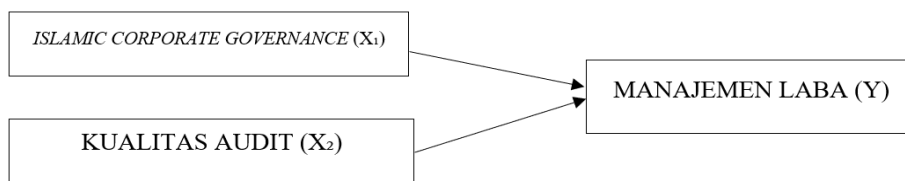
¹¹ Kelvin Gunarto, (2019). Pengaruh Diversifikasi Operasi, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba.

¹² Lupita, et al (2019). Pengaruh Surplus Arus Kas Bebas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba.

¹³ Kalbuana, et al (2019). Pengaruh Motivasi Bonus, Motivasi Kontrak Hutang, Motivasi Politik Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).

8	Bank BCA Syariah (BCAS)
9	Bank Victoria Syariah (BVS)
10	Bank Jabar Banten Syariah (BJBS)
11	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah (BTPNS)
12	Bank Aceh Syariah (BAS)
13	Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah (NTBS)

Variabel *Islamic corporate governance* diukur dengan menggunakan *IG score* dari AAOFI. Variabel kualitas audit diukur dengan *Dummy* dimana nilai 1 untuk KAP yang termasuk dalam BIG 4 dan 0 jika KAP non BIG 4. Manajemen laba diukur dengan menggunakan *Discretionary accruals* dari mode Jones yang dimodifikasi.



PEMBAHASAN

Deskriptif Statistik

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum dan maksimum atau besaran terendah dan tertinggi dari setiap variable. Dengan diketahui dari masing-masing variable dependen dan independen yaitu sebagai berikut: dimana kualitas auditor menunjukkan nilai rata-rata adalah sebesar 0,3846 dengan nilai minimum sebesar 0, sedangkan nilai maksimum sebesar 1 dan dengan nilai standar deviasi 0,488618. Nilai rata-rata kualitas auditor 0,38667 menunjukkan bahwa hanya sedikit perbankan Syariah yang terdaftar di OJK periode tahun 2015 - 2019 yang menggunakan jasa akuntan publik *big four*. Sedangkan hasil pengujian deskriptif pada *Islamic corporate governance* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,6987 dengan nilai terendah sebesar 0,4138 nilai terbesar sebesar 0,8621 dan nilai standar deviasi 0,117. Dengan kata lain hampir semua perbankan syariah yang terdaftar di OJK periode 2015-2019 memiliki tata kelola perusahaan yang baik. Dan manajemen Laba menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,4154 dan nilai standar deviasi 0,4966.

Regresi Data Panel

Pengujian estimasi model regresi dengan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Multiplier Lagrange menghasilkan pilihan model regresi kepada Common Effect.

Tabel 1. Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.300398	0.346523	0.866891	0.3893
X1	-0.072713	0.488980	-0.148704	0.8823
X2	0.431053	0.116668	3.694696	0.0005
R-squared	0.180507	Mean dependent var		0.415385
Adjusted R-squared	0.154071	S.D. dependent var		0.496623
S.E. of regression	0.456766	Akaike info criterion		1.315764
Sum squared resid	12.93539	Schwarz criterion		1.416121
Log likelihood	-39.76234	Hannan-Quinn criter.		1.355361
F-statistic	6.828253	Durbin-Watson stat		1.701332
Prob(F-statistic)	0.002089			

Sumber: eviews

Pengujian Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan hasil sebesar 0,1541 dengan nilai yang positif pada adjustednya yang menunjukkan bahwa hasil pengujian yang dilakukan memperoleh hasil yang baik. Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa kemampuan dari variable independent untuk menjelaskan variable dependen yaitu sebesar 15,41%. Dan sisanya dapat dijelaskan oleh variable lain diluar model regresi sebesar 84,59%.

Uji F

Hasil analisis uji F pada Tabel 1, dimana menunjukkan hasil sebesar 6,83 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0002 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Dengan kata lain hasil menunjukkan bahwa variabel independen *Islamic corporate governance* dan kualitas audit layak di uji dan bagus, karena dapat menjelaskan manajemen laba dengan model penelitian ini.

Uji t

Berikut adalah hasil pengujian pada masing-masing hipotesis:

1. Pengaruh *Islamic corporate Governance* terhadap manajemen laba

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa *Islamic corporate Governance* memiliki nilai p value 0,8823 > 0,05 dengan koefisien negative. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Islamic corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, yang berarti H1 tidak diterima.

2. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan table 1 di atas dapat kita lihat bahwa kualitas audit (AUD) memiliki nilai p value $0,0005 < 0,05$ dengan koefisien positif. Yang berarti menunjukkan hasil bahwa kualitas audit berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen laba, yang berarti H2 tidak diterima.

Pengaruh *Islamic corporate Governance* terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Islamic corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, namun arahnya menunjukkan hasil negative, artinya hal ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Wahyudi (2019) yang menyatakan semakin baik sistem *Islamic corporate governance* maka akan semakin kecil kemungkinan tindak manajemen laba oleh manajemen dalam suatu perusahaan syariah. Pengukuran dengan menggunakan IG dari AAOIFI score menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh¹⁴.

Pengaruh Kualitas Auditor terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian menunjukkan kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, sehingga H1 dari penelitian ini ditolak. Penelitian ini tidak sejalan dengan teori keagenan yang sudah di jelaskan oleh Jensen dan Meckling (1976) bahwa perusahaan yang besar cenderung menggunakan KAP Big4 yang dapat mengurangi praktik manajemen laba. Namun pada kenyataannya bahwa KAP besar tidak membatasi perilaku manajemen laba justru menambah kemungkinan terjadinya manajemen laba. Karena kualitas audit yang di gunakan semata-mata untuk menarik investor agar tertarik untuk berinvestasi. Pada hubungan variable kualitas audit terhadap manajemen laba menunjukkan hasil signifikansi yang positif, hal tersebut dapat disebabkan karena kantor KAP Big4 lebih mengerti dan profesional mengenai praktik manajemen laba yang memungkinkan hal tersebut tidak dapat dihindari.

¹⁴ Wahyudin, et al (2019). The Implementation of Islamic Governance Disclosure: An Empirical Study of Indonesian Islamic Banking.

KESIMPULAN

Berikut kesimpulan dari beberapa hasil dari pengujian pada penelitian ini:

1. Koefisien determinasi menunjukkan hasil sebesar 15,41. Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa kemampuan dari variable independent untuk menjelaskan variable dependen yaitu sebesar 15,41%. Dan sisanya dapat dijelaskan oleh variable lain diluar model regresi sebesar 84,59%.
2. Hasil uji F menunjukkan hasil menunjukkan bahwa variabel *Islamic corporate governance* dan kualitas audit layak di uji dan bagus, karena dapat menjelaskan manajemen laba dengan model penelitian ini.
3. Hasil uji t menunjukkan bahwa Variabel kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan *Islamic Corporate Goverance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, namun memiliki arah yang negative artinya hasil penelitian sesuai dengan teori yang ada dimana semakin baik tata kelola suatu perusahaan maka manajemen laba dapat di minimalisir.

DAFTAR RUJUKAN

- Christina, S., & Alexander, N. (2020). *The Effect of Financial Distress and Corporate Governance on Earnings Management*. 145(Icebm 2019), 123–126.
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). *THEORY OF THE FIRM : MANAGERIAL BEHAVIOR , AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE I . Introduction and summary In this paper WC draw on recent progress in the theory of (1) property rights , firm . In addition to tying together elements of the theory of e. 3, 305–360.*
- Kalbuana, N., Purwanti, T., & Mayzaroh, A. S. (2019). Pengaruh Motivasi Bonus, Motivasi Kontrak Hutang, Motivasi Politik Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
- Kelvin Gunarto, E. R. (2019). Pengaruh Diversifikasi Operasi, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba.
- Lee, C. J., Liu, C., & Wang, T. (1999). *The 150-hour rule* & 27, 203–228.
- Lupita, I. W., & Meiranto, W. (2019). Pengaruh Surplus Arus Kas Bebas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba.
- Melgarejo, M. (2019). The impact of corporate governance on earnings quality: evidence from Peru. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 9(4), 527–541.
- Puspitasari, L. L., & Muhammad, R. (2019). Perumusan Konsep Syariah Governance di Indonesia: Evaluasi Model Pengawasan Syariah di Sektor Perbankan. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1), 1.
- Suprijati , SE, MM, J., & Feliyagustin, N. (2020). PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP KEBIJAKAN PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM DI JAWA TIMUR. *Develop*, 4(1), 45.
- Suri, N., & Dewi, I. P. (2018). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016).

- Sutino, E. R. D., & Khoiruddin, M. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Masuk dalam JII (Jakarta Islamic Index) Tahun 2012-2013. *Management Analysis Journal*, 5(3), 156–166.
- Tulcanaza-Prieto, A. B., Lee, Y., & Koo, J. H. (2020). Effect of leverage on real earnings management: Evidence from Korea. *Sustainability (Switzerland)*,
- Wahyudin, A., . F., Nurkhin, A., & Yoga Baswara, S. (2019). The Implementation of Islamic Governance Disclosure: An Empirical Study of Indonesian Islamic Banking. *KnE Social Sciences*, 3(11), 417.